

Per 31 Mei 2023

Kinerja

Sejak bulan lalu

Sejak awal tahun

Sejak tahun lalu



Link Equity Premier

Link Equity

Premier

-0.66%

1.04%

-1.87%

Tolok

Ukur

-1.26%

1.33%

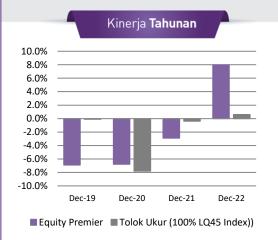
-10.14%

Tolok Ukur (100% LQ45 Index)

Kepemilikan Terbesar

Reksadana Saham pihak terkait





TUJUAN INVESTASI

Memberikan potensi tingkat pertumbuhan yang tinggi dalam jangka waktu yang panjang dengan toleransi resiko investasi yang tinggi. Dana investasi ini ditempatkan pada saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

TARGET ALOKASI

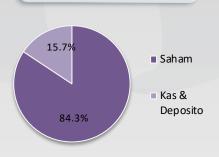
Saham-saham di BEI (dan /atau RD. Saham)

80% -100%

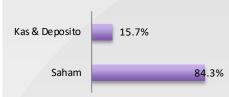
Instrumen Pasar Uang

0% - 20%

ALOKASI ASET



ALOKASI **SEKTOR**



Informasi **Pasar**

Indeks Harga Saham Gabungan tercatat melemah -4.08% selama bulan Mei'23 (-3.17% YTD) sejalan dengan pelemahan indeks regional global yang ditekan oleh sentimen negatif belum tercapainya kesepakatan plafon utang AS serta rilis data ekonomi Tiongkok yang lebih buruk dibanding ekspektasi. Sementara, pihak asing masih mencatatkan net buy di pasar saham sebesar Rp1.67 triliun (20.58 triliun YTD) menyusul adanya rebalancing indeks MSCI Indonesia pada akhir Mei'23.

Imbal hasil SBN 10 tahun kembali tercatat menurun sebesar -16.20 bps ke level 6.37% pada akhir May'23 (-57.00 bps secara YTD) di tengah melambatnya inflasi Indonesia Mei'23 ke level 4.00% YoY (Apr'23 4.33% YoY) serta keputusan Bank Indonesia untuk mempertahankan BI 7 Days Reverse Repo Rate di level 5,75%. Hal tersebut sejalan dengan aksi net buy investor asing pada Surat Berharga Negara Indonesia sebesar Rp6.67 triliun (Rp67.17 triliun YTD) sehingga jumlah kepemilikan investor asing pada pasar SBN tercatat meningkat ke level 15.26% (Apr'23: 14.86%).

DISCLAIMER

LAPORAN INI DIBUAT UNTUK MEMBERIKAN INFORMASI DAN BUKAN MERUPAKAN SUATU BENTUK PENAWARAN UNTUK MEMBELI ATAU PERMINTAAN UNTUK MENJUAL ATAU DIJADIKAN DASAR DARI ATAU YANG DAPAT DIJADIKAN PEDOMAN SEHUBUNGAN DENGAN SUATU PERJANJIAN ATAU KOMITMEN APAPUN ATAU SUATU NASEHAT INVESTASI. SETIAP KEPUTUSAN INVESTASI HARUSLAH MERUPAKAN KEPUTUSAN INDIVIDU DAN NILAI INVESTASI TIDAK DAPAT DIJAMIN AKAN MENCAPAI KEUNTUNGAN DARI INVESTASI AWAL ATAU MENCAPAI TUJUAN INVESTASINYA. INVESTASI PADA UNIT LINK MENGANDUNG RISIKO TERMASUK NAMUN TIDAK TERBATAS PADA RISIKO PERUBAHAN TINGKAT SUKU BUNGA, RISIKO LIKUIDITAS, RISIKO KREDIT, RISIKO PASAR, RISIKO NILAI TUKAR (KHUSUSNYA DANA YANG DIALOKASIKAN PADA INSTRUMENT INVESTASI LUAR NEGERI DALAM MATA UANG YANG BERBEDA DENGAN MATA UANG DANA) DAN/ATAU RISIKO PERUBAHAN NILAI EKUITAS. KINERJA MASA LALU TIDAK DAPAT MENJADI PEDOMAN BAGI KINERJA MASA MENDATANG. NILAI INVESTASI DAN PENDAPATAN DARI DANA INVESTASI INI DAPAT MENURUN ATAU MENINGKAT SESUAI DENGAN KONDISI DI PASAR MODAL/ INVESTASI, PT. AVRIST ASSURANCE TIDAK MENJAMIN KETELITIAN KETEPATAN DAN KEPASTIAN INFORMASI YANG DISAMPAIKAN DALAM LAPORAN INI.

PT Avrist Assurance berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

INFORMASI DANA INVESTASI

TANGGAL PENERBITAN 29 January 2019	HARGA UNIT PENERBITA Rp 100.00
PENGELOLA INVESTASI Avrist Assurance	BANK KUSTODIAN SCB
MATA UANG	VALUASI
IDR	Harian
TOTAL DANA KELOLAAN Rp 4,362,140,820.34	
HARGA UNIT HARIAN Rp 91.91	
TOTAL UNIT 47,461,898.07	
BIAYA PENGELOLAAN DANA 2.00%	







TINGKAT RISIKO

Tinggi

